

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemberian HFD dan PTU dapat menurunkan kadar HDL pada kelompok B, C, D, dan F.
2. Kadar HDL setelah pemberian seduhan fermentasi kemiri dengan yoghurt dengan dosis 50 mg/200gBB meningkat dengan selisih sebesar $18,775 \pm 8,4528$ mg/dl.
3. Kadar HDL setelah pemberian seduhan fermentasi kemiri dengan yoghurt dengan dosis 100 mg/200gBB meningkat dengan selisih sebesar $23,375 \pm 6,6128$ mg/dl.
4. Kadar HDL setelah pemberian seduhan fermentasi kemiri dengan yoghurt dengan dosis 200 mg/200gBB meningkat dengan selisih sebesar $15,875 \pm 5,9539$ mg/dl.
5. Kadar HDL setelah pemberian simvastatin dosis 0,18 mg/200gBB meningkat dengan selisih sebesar $14,125 \pm 10,1926$.
6. Pemberian seduhan kemiri dengan *yoghurt* dengan dosis 100 mg/200gBB merupakan dosis yang proporsional dalam meningkatkan kadar HDL.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari biji kemiri yang difermentasi dengan *yoghurt* dengan dosis 100 mg/200gBB. Berdasarkan hasil tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai histopatologi aorta tikus setelah pemberian seduhan kemiri yang difermentasi dengan *yoghurt*. Uji preklinis dan uji klinis juga perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas dan toksisitas seduhan kemiri yang difermentasi dengan *yoghurt* terhadap kadar HDL pada manusia. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat efek samping yang dapat merugikan. Selain itu, penelitian lebih lanjut terkait seduhan kemiri yang difermentasi dengan *yoghurt* dalam bentuk sediaan lain juga dapat dilakukan.